



**PENGARUH KOMPRES JAHE HANGAT DAN TERAPI *BACK MASSAGE*
TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI RHEUMATOID
ARHTRITIS DI WILAYAH KP. BATULAYANG DESA
BOBOJONG KEC. MANDE KAB. CIANJUR
TAHUN 2022**

Siti Sumiati¹, Nurul Ainul Shifa², Rindu³

Program Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Maju

Email Korespondensi: sitisumiati471@gmail.com

ABSTRAK

Rheumatoid arthritis adalah penyakit inflamasi non-bakterial yang bersifat sistemik, progresif kronik yang mengenai sendi serta jaringan ikat sendi secara simetris, serta dapat menjalar keseluruhan pada bagian tubuh. Kompres hangat yaitu untuk meningkatkan sirkulasi, mengurangi rasa sakit, memberikan kenyamanan dan mengurangi spasme otot. *Back Massage* dapat memberikan perasaan rileks dan peningkatan aliran darah di daerah yang diusap memungkinkan masuknya aktivitas seluler, meningkatkan dan mengurangi rasa sakit, serta mempercepat proses penyembuhan. Tujuan: mengetahui pengaruh kompres jahe hangat terhadap penurunan intensitas nyeri rheumatoid arthritis, mengetahui pengaruh terapi *back massage* terhadap penurunan intensitas nyeri rheumatoid arthritis. Metode: jenis penelitian ini kuantitatif dengan desain penelitian *two quasi comparison pretest-posttest designt*. Sampel pada penelitian ini adalah yang berusia 45-60 tahun yang berjumlah 20 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan februari 2023 di wilayah Kp. Batulayang Desa Bobojong Kec. Mande Kab. Cianjur. Hasil: *uji wilcoxon rank test* kompres jahe hangat didapatkan nilai p value (Asymp. Sig-tailed) sebesar 0,003 ($> 0,05$) dan *back massage* didapatkan nilai p value (Asymp. Sig-tailed) sebesar 0,004 ($> 0,05$) yang berarti kompres jahe hangat dan *back massage* terdapat pengaruh yang signifikan. Saran: diharapkan untuk melakukan penyuluhan kepada responden tentang pengetahuan rheumatoid arthritis terhadap penurunan intensitas nyeri dengan menggunakan kompres jahe hangat dan terapi *back massage*.

Kata Kunci : Kompres Jahe Hangat, *Back Massage* Dan Intensitas Nyeri Rheumatoid Arthritis

ABSTRACT

Rheumatoid arthritis is a non-bacterial inflammatory disease that is systemic, chronic progressive which affects the joints and joint connective tissue symmetrically, and can spread to all parts of the body. Warm compresses are to increase circulation, reduce pain, provide comfort and reduce muscle spasms. Back massage can provide a feeling of relaxation and increase blood flow in the area that is rubbed, allowing cellular activity to enter, increasing and reducing pain, and accelerating the healing process. Objectives: to determine the effect of warm ginger compresses on reducing rheumatoid arthritis pain intensity, to determine the effect of back massage therapy on reducing rheumatoid arthritis pain intensity. Method: this type of

research is quantitative with a two quasi comparative pretest-posttest designt. The sample in this study were those aged 45-60 yars. Amounting to 20 respondents. This research was conducted in february 2023 in the kp. Batulayang, Bobojong village, Kec. Mande Kab. Cianjur. Results: the wiloxcon rank test of warm ginger compresses obtained a p- value (Asymp. Sig-tailed) of 0.003 (>0.05) and back massage obtained a p- value (Asymp. Sig-tailed) of 0.004 (>0.05) whice means warm ginger compresses and back massage have a significant effect. Suggestion: it is expected to conduct counseling to respondents about the knowledge of rheumatoid arthritis on reducing pain intensity by using warm ginger compresses and back massage and rheumatoid arthritis therapy.

Keywords: Warm Ginger Compress, Back Massage And Rheumatoid Arthritis Pain Intensity

PENDAHULUAN

Rheumatoid arthritis yaitu penyakit inflamasi non-bakterial yang bersifat sistemik, progresif, kronik yang mengenai sendi serta jaringan ikat sendi secara simetris, serta dapat menjalar seluruh bagian tubuh. salah satu dampak negatif yang timbul dari penyakit penyakit ini adalah terganggunya aktifitas seseorang (Andari & Wijaya, 2022). Rheumatoid arthitis merupakan penyakit autoimun yang memicu transpalmasi ke dalam sendi (mailani putri et al., 2020). Berdasarkan prevalansi Rheumatoid Arthritis di global yaitu sebesar 0,24% untuk rheumatoid rathritis (Susarti & Romadhon, 2020) Menurut WHO (2016), 335 juta jiwa menderita rheumatoid arthritis di seluruh dunia. rheumatoid arthritis meningkat terutama pada lansia, artinya 1-6 orang di dunia ini menderita rheumatoid arthritis, mempengaruhi sekitar 2,5 juta orang eropa, sekitar 75% diantaranya adalah wanita dan dapat mengurangi harapan hidup mereka hingga 10 tahun.

Menurut International Association For Study Of Pain (IASP). Nyeri dapat di definisikan sebagai pengalaman sensorik dan emosional yang tidak menyenangkan, yaitu berkaitan dengan kerusakan jaringan atau potensial yang terkait dengan atau mungkin menyebabkan kerusakan jaringan.(Dindha Amelia, 2020). Kompres hangat dimaksudkan untuk memberikan kehangatan dan kenyamanan dengan menggunakan cairan atau alat yang memberikan sensasi hangat (Hannan et al., 2019). Jahe merupakan salah satu jenis rempah-rempah yang sering dikombinasikan dengan kompres hangat, selain itu jahe memiliki rasa pedas dan panas. Efek panas inilah yang mampu melancarkan aliran darah dan meredakan nyeri (paimin dkk, 2006). Manfaat *back massage* adalah dapat menimbulkan perasaan rileks sehingga Menyebabkan vasodilatasi pembuluh darah, meningkatkan aliran darah ke area yang digosok meningkatkan aktivitas seluler, menghilangkan rasa sakit dan membantu proses penyembuhan (kusyanti E, 2006, dalam kristanto 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan eksperimental semu (*Quasi Experimental Design*). desain penelitian menggunakan *two quasi comparison pretest-posttest designt*. Pada 20 responden dengan analisis uji wilcoxon. Penelitian dilakukan di Wilayah Kp. Batualyang Desa Bobojong Kec. Mande Kab. Cianjur. Dengan pengukuran kompres jahe hangat dan terapi *back massage* menggunakan lembar observasi prosedur penelitian ini yaitu (1) pendekatan terhadap responden dengan menjelaskan tujuan penelitian dan persetujuan atau informed consent; (2) pengukuran kompres jahe hangat dan *back massage* serta intensitas nyeri dengan cara di observasi menggunakan metode *Numeric Ranting Scale* (NRS).

HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian ini di dapatkan analisis univariat dan bivariat Usia, Skala nyeri, back massage dan kompres jahe hangat yaitu.

Tabel 1. Gambaran Demografi responden di Wilayah Kp. Batulayang Desa Bobojong Kec. Mande Kab. Cianjur

Usia	Frekuensi	Kelompok Kompres Jahe Hangat	Usia	Frekuensi	Kelompok Terapi <i>Back Massage</i>
%			%		
45	5	50.0%	50	5	50.0 %
60	5	50.0 %	60	5	50.0 %
Total	10	100.0 %	Total	10	100.0 %

Tabel 1. di atas menunjukkan data demografi responden di Wilayah Kp. Batulayang Desa Bobojong Kec. Mande Kab. Cianjur. Sebagian besar kelompok kompres jahe hangat responden berusia 45 tahun sebanyak 5 responden (50.0%), dan yang berusia 60 tahun sebanyak 5 responden (50.0%). Dan untuk kelompok *back massage* responden yang berusia 50 tahun sebanyak 5 responden (50.0%), dan yang berusia 60 tahun sebanyak 5 responden (50.0%).

Data pada tabel 2 menunjukkan gambaran skala nyeri sebelum melakukan terapi kompres jahe hangat sebagian besar dalam rentang 7-9 yaitu sebanyak 5 responden (50.0%) hampir setengahnya dalam rentang 4-6 yaitu sebanyak 5 responden (50.0%) dan tidak ada satupun rentang 1-3 gambaran skala nyeri. Dan gambaran skala nyeri sesudah melakukan terapi kompres jahe hangat sebagian besar dalam rentang 1-3 yaitu sebanyak 8 responden (80.0%), dalam rentang 4-6 yaitu sebanyak 2 responden (20.0%) dan tidak ada satupun rentang 7-9 gambaran skala nyeri.

Tabel 2. Intensitas nyeri pre-test dan post-test di Wilayah Kp. Batulayang Desa Bobojong Kec. Mande Kab. Cianjur

Pre-test skala nyeri kompres jahe hangat			Post-test skala nyeri kompres jahe hangat		
Skala nyeri	frekuensi	Presentase %	Skala nyeri	Frekuensi	Presentase %
1-3	0	0%	1-3	8	80.0%
4-6	5	50.0%	4-6	2	20.0%
7-9	5	50.0%	7-9	0	0%
Total	10	100.0%	Total	10	100.0%

Tabel 3 Pre-test *Back Massage* dan Post-test *Back Massage*

Pre-test skala nyeri <i>back massage</i>			Post-test skala nyeri <i>back massage</i>		
Skala nyeri	Frekuensi	Presentase %	Skala nyeri	frekuensi	Presentase %
1-3	0	0%	1-3	7	70.0%

4-6	4	40.0%	4-6	3	30.0%
7-9	6	60.0%	7-9	0	0%
Total	10	100.0%	Total	10	100.0%

Berdasarkan tabel 3 Gambaran skala nyeri sebelum melakukan terapi *back massage* sebagian besar dalam rentang 7-9 yaitu sebanyak 6 responden (60.0%), hampir setengahnya dalam rentang 4-6 yaitu sebanyak 4 responden (40.0%) dan tidak ada satupun rentang 1-3 gambaran skala nyeri. Dan untuk gambaran skala nyeri sesudah melakukan terapi *back massage* sebagian besar dalam rentang 1-3 yaitu sebanyak 7 responden (70.0%), dalam rentang 4-6 yaitu sebanyak 3 responden (30.0%), dan untuk rentang 7-9 tidak ada gambaran skala nyeri.

Uji Normalitas

Tabel 4 Data yang di uji normalitas distribusi adalah data pengaruh kompres jahe hangat dan terapi *back massage*

Shapiro-wilk		
Statistic	Df	Sig
781	10	0,008
833	10	0,036
594	10	<0,001
832	10	0,035

Berdasarkan tabel 4. dapat diketahui bahwa hasil dari sebelum diberikan terapi kompres jahe hangat nilai signifikan 0,008 dan sesudah diberikan terapi kompres jahe hangat nilai signifikan 0,0 dan sebelum diberikan terapi *back massage* nilai signifikan <0,001 dan sesudah diberikan terapi *back massage* nilai signifikan 0,035 dari hasil perolehan uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan <0,05 yang dapat diartikan bahwa variasi data tidak berdistribusi normal. Sehingga dalam menganalisis data menggunakan uji non-parametric yaitu uji *wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh penurunan intensitas nyeri rheumatoid dan uji mann whitney untuk mengetahui pengaruh kompres jahe hangat dan terapi *back massage* terhadap penurunan intensitas nyeri rheumatoid arthritis.

Uji Homogenitas

Tabel 5 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		levenc	Df	Df	Sig
		e	1	2	
Hasil	Base	0.74	1	18	78
postes	d on				9
t	Mean				

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa jika nilai signifikan > 0,05 (0,789 > 0,05) maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama atau homogen.

Uji Wilcoxon

Tabel 6. Pengaruh Kompres Jahe Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Rheumatoid Arthritis.

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre-test Kompres Jahe Hangat	Negative	10 ^a	5.50	55.00
Post-test Kompres Jahe Hnagat	Positive	0 ^b	00	00
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukan bahwa perubahan nyeri pada penderita rheumatoid arthritis yang dialami oleh responden pada kelompok kompres jahe hangat dengan jumlah 10 responden (100%) didapatkan hasil nilai rata-rata 5.50 nilai peringkat 55.00 dan hasil *Asymp sig. (2 tailed)* 0.003 yang artinya ada pengaruh kompres jahe hangat terhadap penurunan intensitas nyeri rheumatoid arthritis.

Pengaruh Terapi Back Massage Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Rheumatoid Arthritis

Tabel 7 Pengaruh Terapi Back Massage Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Rheumatoid Arthritis

	Ranks	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Pre-test KompresBack	Negative	1	5.5	55.0
Massaget Post-test Back	Ranks	0 ^a	0	0
Massage	Positive	0b	00	00
	Ranks			
	Ties	0 ^c		
	Total	10		

Test Statistics ^a	
Pre-test <i>back massage</i> dan post-test back massage	
Z	-2.919 ^b
Asymp. Sig (2-tailed)	0,004
a. Wilcoxon Signed Rnks Test	
b. Based on Positive Ranks	

Berdasarkan tabel 7 diatas menunjukan bahwa perubahan nyeri pada penderita rheumatoid arthritis yang dialami oleh responden pada kelompok *back massage* dengan jumlah 10 responden (100%) didapatkan hasil nilai rata-rata 5.50, nilai peringkat 55.00 dan hasil *Asymp sig. (2 tailed)* 0.004 yang artinya ada pengaruh terapi *back massage* terhadap penurunan intensitas nyeri rheumatoid arthritis.

Pengaruh Kompres Jahe Hangat dan Terapi *Back Massage* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Rheumatoid Arthritis di Wilayah Kp. Batulayang Desa Bobojong Kec. Mande Kab. Cianjur

Tabel 8 Post-test Kompres Jahe Hangat Dan Terapi *Back Massage*

Kelompok	Mean Rank	Sum Of Rank	Selisih mean	Sig
Kompres jahe hangat	10.15	101.50		
<i>Back massage</i>	10.85	108.50	776	0.796

Dari tabel 8 di peroleh informasi bahwa rata-rata nilai kompres jahe hangat sebesar 10.15, sedangkan rata-rata nilai terapi back massage sebesar 10.85. selisih mean sebesar 776 nilai tersebut negatif dengan demikian didapatkan informasi bahwa terdapat nilai sebesar 776 selain itu pada nilai sig. sebesar $0.796 > 0.05$, dengan demikian dapat diputuskan bahwa rata-rata post-test kompres jahe dan post-test terapi *back massage*. Yang artinya tidak terdapat pengaruh kompres jahe hangat dan terapi back massage terhadap penurunan intensitas nyeri rheumatoid arthritis.

PEMBAHASAN

Gambaran Demografi Responden Berdasarkan Usia Di Wilayah Kp. Batulayang Desa Bobojong Kec. Mande Kab. Cianjur

Berdasarkan Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa berdasarkan demografi . Sebagian besar kelompok kompres jahe hangat responden berusia 45 tahun sebanyak 5 responden (50.0%), dan yang berusia 60 tahun sebanyak 5 responden (50.0%). Dan untuk kelompok *back massage* responden yang berusia 50 tahun sebanyak 5 responden (50.0%), dan yang berusia 60 tahun sebanyak 5 responden (50.0%). Usia merupakan salah satu faktor resiko penyebab stress yang tidak bisa dirubah faktor usia merupakan salah satu faktor resiko yang berpengaruh terhadap rheumatoid arthritis.

Gambaran Intensitas Skala Nyeri Pre-test dan Post-test Kompres Jahe Hangat Di Wilayah Kp. Batulayang Desa Bobojong kec. Mande Kab. Cianjur

tabel 2 menunjukan gambaran skala nyeri sebelum melakukan terapi kompres jahe hangat sebagian besar dalam rentang 7-9 yaitu sebanyak 5 responden (50.0%) hampir setengahnya dalam rentang 4-6 yaitu sebanyak 5 responden (50.0%) dan tidak ada satupun rentang 1-3 gambaran skala nyeri. Dan gambaran skala nyeri sesudah melakukan terapi kompres jahe hangat sebagian besar dalam rentang 1-3 yaitu sebanyak 8 responden (80.0%), dalam rentang 4-6 yaitu sebanyak 2 responden (20.0%) dan tidak ada satupun rentang 7-9 gambaran skala nyeri.

Gambaran Intensitas Skala Nyeri Pre-test dan Post-test Terapi *Back Massage* Di Wilayah Kp. Batulayang Desa Bobojong kec. Mande Kab. Cianjur

Gambaran skala nyeri sebelum melakukan terapi *back massage* sebagian besar dalam rentang 7-9 yaitu sebanyak 6 responden (60.0%), hampir setengahnya dalam rentang 4-6 yaitu sebanyak 4 responden (40.0%) dan tidak ada satupun rentang 1-3 gambaran skala nyeri. Dan untuk gambaran skala nyeri sesudah melakukan terapi *back massage* sebagian besar dalam rentang 1-3 yaitu sebanyak 7 responden (70.0%), dalam rentang 4-6 yaitu sebanyak 3 responden (30.0%), dan untuk rentang 7-9 tidak ada gambaran skala nyeri.

Penurunan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Kompres Jahe Hangat Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Rheumatoid Arthritis Di Wilayah Kp. Batulayang Desa Bobojong Kec. Mande Kab. Cianjur

Hasil uji statistik menggunakan uji wilcoxon didapatkan nilai *p value* (Asymp. Sig-tailed) sebesar 0,003 ($> 0,005$) sehingga dapat disimpulkan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ada penurunan skala nyeri pada penderita rheumatoid arthritis. Hasil penelitian yang dilakukan pada 10 responden penderita rheumatoid arthritis di Wilayah Kp. Batulayang Desa Bobojong Kec. Mande Kab. Cianjur dapat diketahui pada kelompok kompres jahe hangat dengan jumlah 10 responden (100%). Pada hasil penelitian ditemukan terjadi nilai rata-rata 5.50 dan nilai peringkat 55.00 yang artinya ada pengaruh dalam kompres jahe hangat terhadap penurunan intensitas nyeri rheumatoid arthritis.

Menurut Ninda Wahyuni (2016) di ketahui nilai rata-rata intensitas nyeri sebelum kompres jahe (pre-test) sebesar 4.73 dengan standar deviasi 1.311 dan rata-rata intensitas nyeri setelah kompres jahe (post-test) sebesar 2.13 dengan standar deviasi 1.008. nilai *p-value* (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 dimana kurang dari ($< 0,1$) sehingga dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu ada pengaruh kompres jahe terhadap intensitas nyeri rheumatoid arthritis usia diatas 40 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Balam Medan Sunggal.

Penurunan Sebelum Dan Sebelum Dan Sesudah Diberikan Terapi Back Massage Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Rheumatoid Arthritis Di Wilayah Kp. Batulayang Desa Bobojong Kec. Mande Kab. Cianjur

Hasil uji statistik yang mengguankan Uji Wilcoxon didapatkan nilai *p value* (Asymp. Sig-tailed) sebesar 0,004 ($> 0,05$) sehingga dapat disimpulkan maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak maka ada penurunan skala nyeri pada penderita rheumatoid arthritis. Hasil penelitian yang dilakukan 10 responden penderita rheumatoid arthritis dapat diketahui pada kelompok *back massage* dengan jumlah (100%). Pada hasil penelitian ditemukan nilai rata-rata 5.50 dan nilai peringkat 55.00 yang artinya ada pengaruh dalam pemberian terapi *back massage* terhadap penurunan intensitas nyeri rheumatoid arthritis.

ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rizka Mailani Putri (2020). dapat dilihat bahwa dari hasil uji statistik non parametrik wilcoxon di dapatkan nilai *p value* adalah 0,000 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol di tolak dan hipotesis alternatif diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terapi *back massage* terhadap penurunan nyeri rheumatoid arthritis pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kampar.

Pengaruh Kompres Jahe Hangat Dan Terapi Back Massage Terhadap Penurunan Intensitas nyeri Rheumatoid Arthritis di Wilayah Kp. Batulayang Desa Bobojong Kec. Mande Kab. Cianjur

Analisis bivariat yang menggunakan uji wilcoxon untuk mengetahui apakah ada pengrauh kompres jahe hangat dan terapi *back massage* terhadap penurunan intensitas nyeri rheumatoid arthritis. Penelitian ini dilakukan pada responden lansia dari umur >45 tahun di Wilayah Kp. Batulayang Desa Bobojong Kec. Mande Kab. Cianjur. Dan untuk hasil uji wilcoxon di penelitian ini adalah dapat dilihat bahwa kompres jahe didapatkan nilai *p value* (Asymp. Sig-tailed) sebesar 0,003 ($> 0,05$) sehingga dapat disimpulkan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ada penurunan skala nyeri pada penderita rheumatoid arthritis. Dapat dilihat bahwa terapi *back massage* didapatkan nilai *p value* (Asymp. Sig-tailed) sebesar 0,004 ($> 0,05$) sehingga dapat disimpulkan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima maka ada pengaruh kompres jahe hangat dan terapi *back massage* terhadap penuruann intensitas nyeri rheumatoid arthritis.

Hal ini di dukung oleh penelitian Ni Kadek Dwi Mas Pujastuti (2018). Hasil analisa data dengan menggunakan uji mann whitney-u test didapatkan hasil bahwa nilai signifikan (1-tailed) yaitu 0,017 yang berarti $p < 0,05$ artinya ada perbedaan kompres hangat jahe dan *back massage*

terhadap penurunan skala nyeri rheumatoid arthritis.

Kompres hangat jahe dan terapi *back massage* merupakan terapi non farmakologis yang mampu menurunkan skala nyeri pada lansia dengan rheumatoid arthritis.

Salah satu penanganan rheumatoid arthritis adalah untuk meredakan nyeri inflamasi dan meningkatkan fungsionalitas. Pasien mengalami kontrol nyeri melalui intervensi farmakologis (pemberian obat anti inflamasi NSAID, glukokortikoid, terapi DMAR dan analgesik) dan non farmakologi melalui pemberian terapi komplementer berupa kompres dan massage/pijatan dengan intervensi farmakologis (mailani putri et al., 2020)

Back massage merupakan suatu teknik pemijatan pada kulit di daerah punggung dengan menggunakan lotion yang berfungsi untuk meningkatkan rasa nyaman, menurunkan ansietas dan menghilangkan rasa nyeri (kusyanti, 2006) Selain itu, *back massage* juga memberikan rasa rileks dan bekerja dengan cara mendorong pelepasan endorphin yang akan memblokir transmisi stimulasi nyeri sehingga intensitas nyeri dirasakan akan mengalami penurunan (potter & perry, 2006).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pembahasan yang dilakukan peneliti telah di paparkan di bab sebelumnya mengenai Pengaruh Kompres Jahe Hangat dan Terapi *Back Massage* Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Rheumatoid Arthritis Di Wilayah Kp. Batulayang Desa Bobojong Kec. Mande Kab. Cianjur. Maka dapat disimpulkan bahwa: Hasil penelitian di temukan yang sesudah pengukuran skala nyeri kompres jahe hangat yaitu 1-3 yaitu sebanyak 8 responden (80.0%), dalam rentang 4-6 yaitu sebanyak 2 responden (20.0%). Dan skala nyeri terapi *back massage* yaitu 1-3 yaitu sebanyak 7 responden (70.0%), dalam rentang 4-6 yaitu sebanyak 3 responden (30.0%). Hasil penelitian di temukan untuk gambaran skala nyeri sesudah melakukan terapi terapi *back massage* sebagian besar dalam rentang 1-3 yaitu sebanyak 7 responden (70.0%), dalam rentang 4-6 yaitu sebanyak 3 responden (30.0%), dan untuk rentang 7-9 tidak ada gambaran skala nyeri. Ada pengaruh kompres jahe hangat dan terapi *back massage* terhadap penurunan intensitas nyeri yaitu dapat dilihat bahwa kompres jahe didapatkan nilai *p value* (Asymp. Sig- tailed) sebesar 0,003 ($> 0,05$). Dan terapi *back massage* didapatkan nilai *p value* (Asymp. Sig-tailed) sebesar 0,004 ($> 0,05$) maka ada pengaruh kompres jahe hangat dan terapi *back massage* terhadap penuruaan intensitas nyeri rheumatoid arthritis.

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, maka penelitian mengemukakan beberapa saran sebagai berikut: Bagi responden yang mempunyai rheumatoid arthritis di harapkan harus mau merubah pola makan terjaga dengan baik dan melakukan aktivitas fisik yang teratur agar terjaga dan terkontrol rheumatoid arthritis. Bagi Tempat Peneliti: Berdasarkan hasil dari penelitian di harapkan untuk melakukan penyuluhan kepada responden tentang pengetahuan rheumatoid arthritis sehingga responden dapat menjaga kondisi yang baik dan tidak terjadi komplikasi. Bagi Peneliti Selanjutnya: Dalam peneliti selanjutnya harus lebih spesifik, dan lebih dalam lagi tentang kandungan-kandungan yang terdapat dalam jahe dan lebih baik dalam memperhatikan setiap variabel lainnya yang mempengaruhi sehingga mendapatkan data yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, F. N., & Wijaya, A. K. (2022). Penurunan Skala Nyeri Rheumatoid Arthritis dengan Terapi Simple Reminiscance. *Avicenna: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 41–51.
<https://doi.org/10.36085/avicenna.v17i1.3210>
- Dindha Amelia. (2020). *NoTitle*. 21(1), 1–9. <http://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/>
- Hannan, M., Suprayitno, E., & Yuliyana, H. (2019). Pengaruh Terapi Kompres Hangat Terhadap Penurunan Nyeri Sendi Osteoarthritis Pada Lansia Di Posyandu Lansia

- Puskesmas Pandian Sumenep. Wiraraja Medika, 9(1), 1–10.
<https://doi.org/10.24929/fik.v9i1.689>
- mailani putri, R., Lutfi, A., & Alini. (2020). JURNAL NERS Research & Learning in Nursing Science RHEUMATOID ARTHRITIS PADA LANSIA Kata Kunci: Lansia , Rheumatoid Arthritis , Terapi Back Massage. *Jurnal Ners LENTERA*, Vol. 5, No. 1, Maret 2017 PENGALAMAN KELUARGA DALAM MERAWAT LANSIA DI RUMAH (STUDI FENOMENOLOGI), 4(23), 40–46.
- Susarti, A., & Romadhon, M. (2020). Faktor- Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Rheumatoid Arthritis Pada Lansia. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4.
<https://doi.org/10.36729/jam.v4i3.202>
- AMELIA, D. (2021). No Title. 13(2), 201–212.
- dr Sandra Sinthiya Langow. (2018). *Penyakit Rematik Autoimun*.
- Elsi, M. (2018). Gambaran faktor dominan pencetus arthritis rheumatoid. *Menara Ilmu*, 12(8), 98–106.
<https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/viewFile/871/782>
- Fauzi, A., Orthopaedi, B., Bedah, D., & Kedokteran, F. (2019). *Rheumatoid Arthritis Rheumatoid Arthritis*. 3, 167–175.
- Hermayudi ayu Putri Ariyani. (2017). *Penyakit Rematik (Rhematologi)*.
- Lamtiur, T. (2019). Manfaat Jahe Merah (Zingiber officinale Roscoe) terhadap Kadar Asam Urat Benefit of Red Ginger (Zingiber officinale Roscoe) against Levels of Uric Acid. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(2), 60–69.
- Muhammadiyah, J. K. (2017). *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 2 (1). 2(1).
- Pharmascience, J., Article, R., Chabib, L., Ikawati, Z., Martien, R., Ismail, H., Farmasi, F., Gadjah, U., Mada, U. G., & Drugs, D. M. A. (2016). *Review Rheumatoid Arthritis : Terapi Farmakologi , Potensi Kurkumin dan Analognya , serta Pengembangan Sistem Nanopartikel*. 3(1), 10–18.
- Royani, E. (2020). *PENATALAKSANAAN BACK MASSAGE DI PANTI TRESNA WERDHA TERATAI KM . 5*. 11(22), 26–35.
- SARI, D., & NASUHA, A. (2021). Kandungan Zat Gizi, Fitokimia, dan Aktivitas Farmakologis pada Jahe (Zingiber officinale Rosc.): Review. *Tropical Bioscience: Journal of Biological Science*, 1(2), 11–18.
<http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/tropicalbiosci/article/view/5246>
- Susarti, A., & Romadhon, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Rheumatoid Arthritis Pada Lansia. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4.
<https://doi.org/10.36729/jam.v4i3.202>
- Vera Fitriani et.al. (2021). Studi Literatur "Penerapan kompres hangat jahe pada Penderita Rheumatoid Arthritis. *Jurnal Profesi Keperawatan*, 8(2), 179–191.
<http://jurnal.akperkridahusada.ac.id>
- Vol.3 No.2 Juli 2022 5101
- (2022). 3(2), 5101–5106.
- Wahyuni, N. (2016). Pengaruh Kompres Jahe Terhadap Intensitas Nyeri Pada Penderita Rheumathoid Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Balam Medan Sunggal. *Jurnal Keperawatan Flora*, 9(1), 111–125. <http://ojs.stikesflora-medan.ac.id/index.php/jkpf/article/view/68>